

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Total Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019. Dapat diketahui bahwa dalam perhitungan uji hipotesis secara parsial, nilai Sig. variabel Dana Pihak Ketiga lebih kecil dari taraf signifikansi yang sudah ditetapkan, artinya variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Total Pembiayaan. Kemudian jika dilihat dari uji t, nilai t_{hitung} variabel Dana Pihak Ketiga lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan arah yang positif, artinya variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Pembiayaan. Sehingga Dana Pihak Ketiga mempunyai hubungan yang searah dengan Total Pembiayaan. Hal ini berarti semakin tinggi jumlah Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah Mandiri, maka Total Pembiayaan juga akan meningkat dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir, yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat arti luas, antara lain masyarakat

individu maupun badan usaha. Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas, disebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Dana Pihak Ketiga (DPK) ini berhubungan langsung dengan pembiayaan Bank Syariah kepada nasabahnya. Semakin banyak Dana Pihak Ketiga maka semakin baik pula Pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah, seiring peningkatan total pembiayaan tersebut maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas yang ada.¹

Menurut analisa penulis, hasil penelitian yang menunjukkan hasil Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Pembiayaan bisa disebabkan karena DPK merupakan sumber pendanaan pada Bank Syariah yang utama, jika semakin besar dana yang dihimpun oleh Bank Syariah maka akan semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan. Hal ini juga diperkuat dengan data yang menunjukkan besarnya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang searah dengan Total Pembiayaan yang ada pada Bank Syariah Mandiri.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Faizah ² yang menyatakan bahwa secara parsial variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. Kemudian didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyad dan Yupi Yuliawati, yang menyatakan bahwa variabel DPK berpengaruh terhadap Pembiayaan.

¹ *Ibid*, Kasmir, “Dasar-dasar Perbankan...”,hal.71.

² Nur Faizah, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Non Performing Finance (NPF) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah Periode 2011-2015”, (Salatiga: Skripsi IAIN Salatiga, 2017).

B. Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Total Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019. Dapat diketahui bahwa dalam perhitungan uji hipotesis secara parsial, nilai Sig. variabel Kecukupan Modal lebih kecil dari taraf signifikansi yang sudah ditetapkan, artinya variabel Kecukupan Modal berpengaruh signifikan terhadap Total Pembiayaan. Kemudian jika dilihat dari uji t, nilai t_{hitung} variabel Kecukupan Modal lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan arah yang positif, artinya variabel Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Pembiayaan. Sehingga variabel Kecukupan Modal mempunyai hubungan yang searah dengan Total Pembiayaan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai Kecukupan Modal pada Bank Syariah Mandiri, maka Total Pembiayaan juga akan meningkat dan sebaliknya.

Hasil Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Irham Fahmi. Menurutnya, Rasio kecukupan modal memiliki hubungan yang positif terhadap perubahan laba. Hal ini bisa terjadi karena modal yang cukup mampu membiayai kegiatan operasional secara ekonomis dan efisien, sehingga bank tidak mengalami kesulitan keuangan selain itu dapat menambah keuntungan atau laba. Sehingga berpengaruh terhadap

profitabilitas yang ada. Selain itu apabila tingkat kecukupan modal yang dimiliki tinggi maka akan dapat meningkatkan cadangan kas yang bisa digunakan untuk memperluas pembiayaan, memperluas jaringan kantor, dan hal lainnya yang dapat membuka peluang lebih besar dalam meningkatkan profitabilitas.³

Menurut analisa penulis, hasil penelitian yang menunjukkan hasil Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Pembiayaan bisa disebabkan karena Bank Syariah memiliki modal yang cukup, sehingga mampu membiayai kegiatan operasional secara ekonomis dan efisien, dengan demikian Bank Syariah tidak mengalami kesulitan keuangan dan mampu meningkatkan cadangan kas yang bisa digunakan salah satunya untuk memperluas pembiayaan.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ayu Sekarrini⁴, yang menyatakan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016. Namun hasil ini membantah penelitian yang dilakukan Nurimansah Setivia Bakti⁵, yang menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan.

³ *Ibid*, Irham Fahmi...,hal.191.

⁴ Nurul Ayu Sekarrini, “ *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan (BOPO) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016* ”, (Jakarta: Sripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

⁵ Nurimansah Setivia Bakti, “ *Analisis DPK, CAR, ROA Dan NPF Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia* ”, (Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.17, No.2, 2017)

C. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal terhadap Total Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Total Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019. Dapat diketahui bahwa berdasarkan uji F yang dilakukan diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yang berarti H_3 diterima artinya bahwa variabel Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal secara simultan berpengaruh positif terhadap Total Pembiayaan Bank Syariah Mandiri. Kemudian nilai signifikansi yang diperoleh dari kedua variabel tersebut adalah lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan, sehingga H_3 diterima artinya variabel Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

Hasil Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh A. Wangsawidjaja Z. Menurutnya, untuk dapat memeperluas pembiayaan tentunya Bank Syariah membutuhkan suntikan dana yang cukup. Suntikan dana ini dapat berasal dari masyarakat ataupun modal yang dimiliki Bank Syariah sendiri. Dana yang bersumber dari masyarakat ini biasa disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Kecukupan modal yang dimiliki oleh Bank Syariah juga harus dapat dimaksimalkan guna kelancaran pembiayaan yang diberikan bank untuk nasabahnya, dengan

tingkat kecukupan modal yang dimiliki tinggi maka akan dapat meningkatkan cadangan kas yang bisa digunakan untuk memperluas pembiayaan sehingga dapat memaksimalkan jumlah pembiayaan yang nantinya berdampak pada laba perusahaan.⁶

Menurut analisa penulis, hasil penelitian yang menunjukkan hasil Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Pembiayaan bisa disebabkan karena Bank Syariah mampu memaksimalkan Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan modal yang dimiliki sehingga pembiayaan yang diberikan Bank Syariah kepada nasabahnya berjalan dengan lancar. Seiring bertambahnya jumlah pembiayaan tersebut secara langsung juga akan berdampak pada laba Bank Syariah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Faizah⁷ dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah Periode 2011-2015. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa secara simultan variabel (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh positif signifikan Terhadap Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah.

⁶ *Ibid*, A. Wangsawidjaja Z...,hal.80

⁷ *Ibid*, Nur Faizah, "Analisis Pengaruh Dana..."

D. Pengaruh Total Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Total Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019. Dapat diketahui bahwa dalam perhitungan uji hipotesis secara parsial, nilai Sig. variabel Total Pembiayaan lebih kecil dari taraf signifikansi yang sudah ditetapkan, artinya variabel Total Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Kemudian jika dilihat dari uji t, nilai t_{hitung} variabel Total Pembiayaan lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan arah yang positif, artinya variabel Total Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga variabel Total Pembiayaan mempunyai hubungan yang searah dengan Profitabilitas. Hal ini berarti semakin tinggi Total Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri, maka tingkat Profitabilitas Bank Syariah Mandiri juga akan meningkat dan sebaliknya.

Hasil Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Luthfia Hananina. Menurutnya, Pembiayaan yang disalurkan Bank Syariah kepada nasabah akan memberikan *revenue* kepada Bank Syariah dalam bentuk nisbah atau margin yang telah disepakati melalui akad. Ketika nasabah mengembalikan total pembiayaan yang diberikan oleh bank beserta nisbah atau margin yang ditentukan maka bank syariah akan memperoleh

keuntungan. Keuntungan yang diperoleh ini akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah.⁸

Menurut analisa penulis, hasil penelitian yang menunjukkan hasil Total Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri bisa disebabkan karena Bank Syariah Mandiri mampu mengelola perputaran dana dengan optimal. Dana tersebut kemudian akan disalurkan kepada nasabah melalui pembiayaan. melalui pembiayaan ini Bank Syariah akan mendapatkan keuntungan dari hasil nisbah atau margin yang telah disepakati antara Bank Syariah dan nasabah. Keuntungan yang diperoleh ini tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas yang ada.

Penelitian ini membantah penelitian yang dilakukan Muhammad Abdul Rouf Ali⁹, dengan judul penelitian Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015 – 2018). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pembiayaan yaitu *musyarakah* dan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

⁸ *Ibid*, Luthfia Hananina...,hal.14

⁹ Muhammad Abdul Rouf Ali, “*Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015 – 2018)*” (Salatiga: Skripsi IAIN Salatiga, 2018)